



Judul : Komisi VIII senang RI menang lelang lahan
Tanggal : Sabtu, 10 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Komisi VIII Senang RI Menang Lelang Lahan Kualitas Layanan Haji Makin Keren

ANGGOTA Komisi VIII DPR memuji keberhasilan Indonesia memenangkan lelang aset strategis di Mekkah, Arab Saudi. Aset berupa hotel dan lahan tersebut dinilai akan meningkatkan kualitas pelayanan haji sekaligus menjadi fondasi pengembangan Kampung Haji dan Umrah Indonesia.

Hidayat menyampaikan rasa syukurnya atas keberhasilan diplomasi yang dilakukan Presiden Prabowo Subianto, sehingga Indonesia kini memiliki aset permanen di sekitar Masjidil Haram. Aset tersebut berupa hotel berkapasitas 1.461 kamar serta 14 bidang tanah yang berada di kawasan strategis.

"Tentu kita berharap dan mendorong agar hotel ini sudah dapat dimanfaatkan jemaah haji Indonesia pada musim haji 2026," ujar Hidayat dalam keterangannya, Kamis (8/1/2026).

Menurutnya, harapan tersebut realistis mengingat masih banyak jemaah haji Indonesia yang menempati hotel musiman dengan fasilitas terbatas. Sementara itu, Hotel Novotel Thakher yang dimenangkan Indonesia sebelumnya merupakan hotel aktif dengan standar layak untuk mendukung layanan akomodasi jemaah.

Pemanfaatan hotel di kawasan Kampung Haji pada tahun ini, lanjut Hidayat, dapat menjadi momentum awal memperkenalkan konsep Kampung Haji Indonesia kepada publik. Langkah itu juga diyakini mampu memperkuat kepercayaan masyarakat bahwa aset negara dikelola secara op-

timal dan bertanggung jawab.

Ia mengusulkan agar konsep kawasan tersebut dikembangkan menjadi Kampung Haji dan Umrah. Dengan demikian, fasilitas tidak hanya berfungsi pada musim haji yang singkat, tetapi juga dapat dimanfaatkan jemaah umrah sepanjang tahun sehingga operasional kawasan menjadi lebih efisien.

"Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi haji, terlebih jumlah jemaah umrah Indonesia bisa mencapai hingga sepuluh kali lipat dibanding jemaah haji," ujar legislator PKS tersebut.

Ke depan, Kampung Haji dan Umrah diharapkan berkembang menjadi pusat layanan terpadu jemaah Indonesia yang berkelanjutan, mencakup akomodasi, pusat perbelanjaan, hingga fasilitas kesehatan. Dengan fungsi sepanjang tahun, manfaat kawasan ini dinilai akan semakin maksimal dan memberikan kemaslahatan luas.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Singgih Januratomoko menambahkan, kemenangan lelang tersebut merupakan tonggak penting dalam penguatan ekosistem penyelenggaraan ibadah haji nasional. Capaian ini bukan sekadar keberhasilan transaksi, melainkan langkah historis menuju kemandirian layanan haji Indonesia.

Selama bertahun-tahun, Komisi VIII DPR secara konsisten mendorong Pemerintah agar Indonesia memiliki aset permanen di Tanah Suci, sehingga tidak terus bergantung pada skema sewa akomodasi yang melemahkan posisi tawar Indonesia. ■ PVB